



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi S3 Ilmu Pendidikan**

Kode Dokumen

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓																
CPMK-2			✓															
CPMK-3						✓							✓					
CPMK-4												✓						
CPMK-5					✓											✓		
CPMK-6							✓					✓						
CPMK-7								✓	✓								✓	
CPMK-8														✓				
CPMK-9											✓						✓	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas hubungan dialektis antara teori pendidikan dan praktik sosial dalam konteks transformasi pendidikan. Mahasiswa akan menganalisis bagaimana teori pendidikan mempengaruhi praktik sosial dan sebaliknya, serta mengeksplorasi implikasi filosofis, sosiologis, dan politis dari interaksi tersebut. Tujuan mata kuliah adalah mengembangkan kemampuan kritis dalam menganalisis kompleksitas pendidikan sebagai praktik sosial, merancang penelitian yang menghubungkan teori dengan realitas pendidikan, dan mengkontribusikan pengembangan teori pendidikan yang relevan dengan konteks sosial. Ruang lingkup mencakup analisis teori pendidikan kritis, studi praktik pendidikan dalam berbagai konteks sosial, penelitian tentang ketimpangan pendidikan, serta eksplorasi model pendidikan transformatif dan emancipatory.																	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																	
	<b>Pendukung :</b>																	
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Sjafiatul Mardliyah, S.Sos., M.A. Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, M.Pd.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menjelaskan, dan menerapkan teori pendidikan kontemporer untuk menganalisis interaksi antara teori dan praktik sosial dalam setting pendidikan yang beragam.	1.Kemampuan mengidentifikasi teori pendidikan mutakhir yang relevan 2.Kemampuan menerapkan teori untuk menganalisis kasus praktik sosial 3.Kemampuan menghubungkan analisis dengan konteks pendidikan tertentu 4.Kemampuan menyajikan hasil analisis secara sistematis dan logis	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi.			<b>Materi:</b> Pengenalan teori pendidikan mutakhir (konstruktivisme, kritis, humanistik), Konsep praktik sosial dalam pendidikan, Teknik analisis kontekstual dalam pendidikan, Studi kasus praktik sosial di berbagai setting pendidikan <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahahan	0%										

2	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dialektika dalam pendidikan, menganalisis interaksi teori dan realitas sosial, serta mengevaluasi implikasi praktis dalam sistem pendidikan nasional dan global.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi elemen teori pendidikan dan realitas sosial yang berinteraksi secara dialektis</p> <p>2.Kemampuan menganalisis kontradiksi dan kesenjangan antara teori dan praktik dalam konteks pendidikan nasional</p> <p>3.Kemampuan mengevaluasi dampak globalisasi terhadap hubungan teori pendidikan dan realitas sosial</p> <p>4.Kemampuan menyusun sintesis analisis dalam bentuk tulisan atau presentasi</p>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi analisis.		<b>Materi:</b> Konsep dasar dialektika dalam pendidikan, Teori-teori pendidikan kontemporer dan relevansinya dengan realitas sosial, Realitas sosial dalam sistem pendidikan Indonesia, Pengaruh globalisasi pada teori dan praktik pendidikan, Studi kasus: Analisis hubungan teori-praktik dalam kebijakan pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahahan</i>	0%
3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi pengaruh teori pendidikan terhadap realitas sosial serta dampak realitas sosial terhadap perkembangan teori pendidikan dalam sistem pendidikan nasional dan global.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi elemen teori pendidikan dan realitas sosial yang saling mempengaruhi</p> <p>2.Kemampuan menganalisis hubungan timbal balik antara teori dan praktik dalam konteks pendidikan nasional</p> <p>3.Kemampuan menganalisis hubungan timbal balik antara teori dan praktik dalam konteks pendidikan global</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi dampak dialektika teori-praktik terhadap perkembangan sistem pendidikan</p>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan analisis kritis terhadap literatur dan fenomena pendidikan aktual.	Analisis studi kasus tertulis, Mahasiswa menganalisis satu studi kasus hubungan dialektis antara teori pendidikan dan realitas sosial dalam konteks pendidikan nasional atau global, kemudian menyusun laporan analisis yang mencakup identifikasi elemen, analisis hubungan, dan evaluasi dampak	<b>Materi:</b> Konsep dasar dialektika dalam pendidikan, Teori-teori pendidikan utama dan implementasinya dalam sistem pendidikan nasional, Pengaruh globalisasi terhadap teori dan praktik pendidikan, Studi kasus hubungan teori-praktik dalam konteks Indonesia dan negara lain <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahahan</i>	0%

4	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan memberikan rekomendasi kritis terhadap implementasi teori pendidikan dalam konteks sosial berdasarkan prinsip keberlanjutan dan keadilan sosial.	1.Kemampuan mengidentifikasi indikator keberlanjutan dan keadilan sosial dalam konteks pendidikan 2.Kemampuan menganalisis dampak implementasi teori pendidikan terhadap masyarakat 3.Kemampuan mengevaluasi kesesuaian antara teori dan praktik berdasarkan kriteria yang ditetapkan 4.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berbasis evaluasi kritis	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kritis berbasis bukti.		<b>Materi:</b> Konsep keberlanjutan dalam pendidikan, Prinsip keadilan sosial dalam praktik pendidikan, Studi kasus implementasi teori pendidikan dalam berbagai konteks sosial, Teknik evaluasi kritis berbasis bukti <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
5	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan memberikan rekomendasi kritis terhadap penerapan teori pendidikan dalam konteks sosial dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan keadilan.	1.Kemampuan mengidentifikasi indikator keberlanjutan dan keadilan sosial dalam implementasi teori pendidikan 2.Kemampuan menganalisis dampak implementasi teori pendidikan terhadap masyarakat 3.Kemampuan memberikan penilaian kritis berdasarkan bukti dan teori 4.Kemampuan merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis evaluasi	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kritis.		<b>Materi:</b> Konsep keberlanjutan dalam pendidikan, Prinsip keadilan sosial dalam praktik pendidikan, Studi kasus implementasi teori pendidikan dalam berbagai konteks sosial, Teknik evaluasi berbasis kriteria keberlanjutan dan keadilan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
6	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi model integratif yang efektif dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang kompleks melalui pendekatan dialektika teori dan praktik sosial.	1.Kemampuan merancang model integratif yang menghubungkan teori pendidikan dengan praktik sosial 2.Kreativitas dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah pendidikan kompleks 3.Ketepatan penerapan konsep dialektika dalam model yang dibuat 4.Kemampuan mengevaluasi efektivitas model integratif yang dikembangkan	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi.		<b>Materi:</b> Konsep dasar integrasi teori pendidikan dan praktik sosial, Analisis masalah pendidikan kompleks dalam konteks sosial, Teknik perancangan model integratif, Evaluasi dan refleksi terhadap model yang dikembangkan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

7	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi perbedaan antara teori pendidikan normatif dengan kondisi aktual di masyarakat, serta merumuskan rekomendasi berdasarkan analisis kritis.	1.Kemampuan mengidentifikasi kontradiksi antara teori dan praktik 2.Ketepatan analisis faktor penyebab kesenjangan 3.Kedalaman evaluasi implikasi terhadap pendidikan 4.Kualitas rekomendasi berbasis bukti lapangan	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi analitis, dan refleksi kritis dengan pendekatan problem-based learning.	Analisis studi kasus online, Diskusi forum kritik kontradiksi teori-praktik, Penyusunan portofolio analitis digital	<b>Materi:</b> Teori pendidikan ideal: konsep dan prinsip, Realitas praktik sosial: studi empiris dan fenomena aktual, Analisis kontradiksi: metodologi dan framework, Implikasi dan solusi transformatif <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
8							0%
9							0%
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis dampak berbagai praktik sosial terhadap perkembangan teori pendidikan kontemporer, serta mengaitkannya dengan konteks sosial dan pendidikan yang relevan.	1.Kemampuan mengidentifikasi praktik sosial yang mempengaruhi teori pendidikan 2.Kemampuan menganalisis hubungan antara praktik sosial dan teori pendidikan kontemporer 3.Kemampuan mengevaluasi dampak positif dan negatif praktik sosial terhadap perkembangan teori 4.Kemampuan menyusun argumen kritis berdasarkan bukti dan teori yang relevan	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan analisis kritis berbasis bukti.		<b>Materi:</b> Konsep praktik sosial dan teori pendidikan kontemporer, Studi kasus praktik sosial yang mempengaruhi teori pendidikan, Metode evaluasi dampak praktik sosial terhadap teori, Implikasi praktik sosial dalam pengembangan kebijakan pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
11	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan berbasis bukti menggunakan pendekatan dialektika, serta mengusulkan alternatif solusi berdasarkan analisis kritis.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen dialektika dalam kebijakan pendidikan berbasis bukti 2.Ketepatan dalam menganalisis hubungan teori dan praktik dalam kebijakan 3.Kualitas evaluasi kritis terhadap implementasi kebijakan 4.Kemampuan mengusulkan solusi alternatif berbasis analisis dialektika	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi analisis kebijakan.		<b>Materi:</b> Konsep dasar pendekatan dialektika dalam pendidikan, Prinsip-prinsip kebijakan pendidikan berbasis bukti, Teknik analisis kritis kebijakan menggunakan dialektika, Studi kasus kebijakan pendidikan nasional dan lokal <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

12	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan berbasis bukti menggunakan pendekatan dialektika, serta mengusulkan alternatif solusi berdasarkan analisis tersebut.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen dialektika dalam kebijakan pendidikan 2.Ketepatan dalam menganalisis bukti pendukung kebijakan 3.Kualitas evaluasi kritis terhadap implikasi sosial kebijakan 4.Kemampuan mengusulkan solusi alternatif berbasis dialektika	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan simulasi analisis kebijakan.		<b>Materi:</b> Konsep dasar dialektika dalam pendidikan, Analisis kebijakan pendidikan berbasis bukti, Studi kasus kebijakan pendidikan kontemporer, Teknik kritik dan evaluasi menggunakan pendekatan dialektika <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
13	Lulusan dapat menciptakan solusi analitis yang orisinal dan aplikatif untuk mengatasi kesenjangan teori-praktik dalam pendidikan, serta mengomunikasikan hasilnya secara efektif dalam berbagai konteks profesional.	1.Kemampuan merancang framework analisis yang koheren dan inovatif 2.Kesuaian framework dengan dinamika teori-praktik pendidikan 3.Orisinalitas dan kreativitas dalam pendekatan analitis 4.Kemampuan menerapkan framework pada studi kasus nyata 5.Kualitas presentasi dan argumentasi hasil framework	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus interaktif.		<b>Materi:</b> Konsep dasar framework analisis dalam pendidikan, Teknik merancang framework inovatif, Studi kasus dinamika teori-praktik pendidikan, Prinsip evaluasi dan validasi framework, Aplikasi framework dalam konteks sosial-pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
14	Mahasiswa dapat menganalisis hubungan dialektis antara teori pendidikan dan praktik sosial, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam konteks perubahan masyarakat kontemporer.	1.Kemampuan mengidentifikasi pola interaksi teori pendidikan dan perubahan sosial 2.Kemampuan menganalisis dampak perubahan sosial terhadap teori pendidikan 3.Kemampuan mengevaluasi relevansi teori pendidikan dalam konteks sosial tertentu	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan analisis literatur.	Analisis studi kasus interaksi teori-praktik, Diskusi forum online tentang relevansi teori pendidikan dalam perubahan sosial	<b>Materi:</b> Konsep dialektika dalam pendidikan, Teori pendidikan dan perubahan sosial: studi historis, Analisis kasus interaksi teori-praktik dalam konteks masyarakat modern, Implikasi perubahan sosial terhadap kebijakan pendidikan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

15	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi hubungan timbal balik antara teori pendidikan dan perubahan sosial, serta menyajikan analisis kritis tentang dampaknya dalam praktik pendidikan.	1.Kemampuan mengidentifikasi teori pendidikan yang relevan dengan perubahan sosial 2.Kemampuan membandingkan pengaruh teori pendidikan terhadap perubahan masyarakat 3.Kemampuan mengevaluasi dampak perubahan sosial terhadap perkembangan teori pendidikan 4.Kemampuan menyajikan analisis kritis dalam bentuk tulisan atau presentasi	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan analisis literatur.	Analisis literatur tentang interaksi teori pendidikan dan perubahan sosial, Pembuatan portofolio analisis studi kasus	<b>Materi:</b> Teori pendidikan dan konteks sosial historis, Perubahan sosial dan dampaknya terhadap sistem pendidikan, Studi kasus interaksi teori pendidikan dan perubahan masyarakat, Analisis kritis perkembangan teori dalam respons perubahan sosial <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahahan	0%
16							0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.